

ANALISIS PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN UNGGULAN CABE MERAH



II, 128 p. Endriana



Direktorat Pemasaran Domestik
Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
2011

DAFTAR ISI

I.	Pendahuluan	01
A.	Latar Belakang	01
B.	Tujuan	03
II.	Gambaran Umum Komoditi	03
III.	Produksi, Ekspor/ Impor	05
IV.	Harga	09
IV.a.	Korelasi Harga Antara Berbagai Daerah Sentra Produksi dan Grosir	09
IV.b.	Metode Perhitungan Pengurangan Harga Nominal dengan Moving Average Harga 3 Bulan Untuk Penentuan Harga Cabe Merah Yg Mengalami Kenaikan/Penurunan sebesar 10% Dalam Rangka Penentuan Kebijakan Stabilisasi Harga/Intervensi Harga,Th.2002-2011	10
IV.c.	Regresi dan Cob Douglas Untuk menguji kenaikan atau penurunan Harga Cabe Merah Di Jakarta terhadap kenaikan atau penurunan Di Brebes	13
IV.d.	Perkembangan Harga Rata-rata Bulanan, Produksi, Impor, dan Ekspor Komoditas Cabe Merah Nasional Tahun 2004 – 2009	15
IV.e.	Peramalan Harga	19
V.	Analisa Usaha Tani	22
A.	Analisa Perhitungan Input Produksi Komoditi Cabai (Intensif) misal luas lahan 1 hektar (populasi \pm 2000 pohon)	22
1).	Biaya tetap	22
2).	Biaya variable	22
3).	Keuntungan	25
VI.	Kesimpulan	26

Kata Pengantar

Dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan informasi pemasaran komoditas pertanian, sangat dibutuhkan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, lengkap, kontinyu, dan up to date dilengkapi dengan analisis pemasaran yang relevan.

Berkenaan dengan hal tersebut. Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian menyusun “Analisis Pemasaran Komoditas Pertanian Unggulan (Cabe Merah)” yang memuat tentang perilaku harga komoditas cabe merah, hubungan/kolerasi antar pasar terhadap perubahan harga yang terjadi di pasar lainnya dengan menggunakan metode analisis moving average, logical test, korelasi serta responsibilitas harga.

Untuk tujuan menambah kelengkapan dari analisis ini, kami sangat mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Jika berkenan, kritik dan saran tersebut dapat dikirim melalui email: aip_pasdom@yahoo.com

Kami berharap semoga buku analisis Pemasaran Komoditas Pertanian Unggulan ini dapat memberikan manfaat yang banyak kepada pembaca.

Jakarta, 2011

Direktorat Pemasaran Domestik



Analisis Pemasaran Komoditas Pertanian Unggulan CABE MERAH

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Secara umum sistem pemasaran komoditas pertanian termasuk hortikultura masih menjadi bagian yang lemah dari aliran komoditas. Masih lemahnya pemasaran komoditas pertanian tersebut karena belum berjalan secara efisien. Suatu sistem pemasaran yang efisien harus mampu memenuhi dua persyaratan yaitu: (1) mengumpulkan hasil pertanian dari produsen ke konsumen dengan biaya serendahrendahnya; dan (2) mampu mendistribusikan pembagian balas jasa yang adil dari keseluruhan harga konsumen akhir kepada semua pihak yang terlibat mulai dari kegiatan produksi hingga pemasaran

Cabai merah merupakan salah satu komoditas unggulan hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga dibudidayakan secara luas di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemanfaatan cabai merah sebagai bahan baku industri pengolahan (makanan, obat-obatan dan kosmetik) memberikan prospek yang cerah sebagai sumber pertumbuhan di sektor pertanian. Namun demikian, dalam kegiatan usahatani petani cabai merah mengalami berbagai masalah, antara



lain; (1) tingkat penguasaan/pemilikan lahan yang relatif sempit, (2) kebutuhan modal yang besar karena usahatani cabai merah bersifat padat modal dan padat tenaga kerja (3) petani menghadapi struktur pasar *input* (bibit, pupuk, obat-obatan) yang cenderung *oligopolistik*, (4) pada sisi pasar output petani menghadapi pasar *output* yang cenderung *oligosomistik*, serta (5) fluktuasi harga yang relatif tajam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu kiranya Cabai merah sebagai salah satu komoditas unggulan hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi itu diikuti perkembangannya dengan melakukan analisa pemasaran secara komprehensif.



B. Tujuan

Kegiatan analisa Pemasaran Komoditas Unggulan Cabe Merah ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan harga, usaha tani, produksi, dan ekspor/impor. Analisa harga dilakukan menggunakan data harga tahun 2002 sampai dengan 2011 di 10 (sepuluh) daerah yaitu : Semarang, Bandung (Caringin), Surabaya, Bandung (Gedebage), Jakarta (Kramat Jati), Brebes, Lembang, Cipanas, Ciwidey dan Cikajang (Garut). Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil kajian sebagai berikut: (1). Analisa Perkembangan harga bulanan komoditas cabai merah tahun 2002-2011. (2). Hasil analisis usahatani cabai merah ; (3). Analisa Produksi dan Ekspor/Impor.

II. Gambaran Umum Komoditi

Cabai merah (*capsicum annum spp.*) merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang sejak lama telah dibudidayakan di Indonesia, karena produk ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, cabai banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan dan farmasi. Pemasaran cabai dapat dilakukan dalam bentuk segar, kering, bubuk sebagai bahan dasar industri maupun dalam bentuk pasta cabe.



Meskipun harga pasar cabai sering berfluktuasi cukup tajam, namun hal ini tidak menurunkan minat petani dan pengusaha untuk membudidayakannya. Sentra produksi cabai di Indonesia adalah pulau Jawa, dan mulai dikembangkan di daerah di luar pulau Jawa. Negara-negara pengekspor cabai yang utama adalah India, Pakistan, Bangladesh, Cina, dan Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa cabai mempunyai potensi pemasaran baik untuk tujuan domestik maupun tujuan ekspor.

Peluang ekspor cabai ini telah banyak dimanfaatkan antara lain oleh beberapa pengusaha di Indonesia. Di wilayah ini komoditi cabai dibudidayakan dalam hamparan luas dengan tujuan pasar ekspor. Bisnis ini melibatkan banyak petani di bawah manajemen yang profesional. Usaha ini terbukti dapat menjadi alternatif bagi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani di satu sisi dan masuknya modal/investas. Dalam skala makro bisnis ini juga menyumbang devisa yang cukup besar bagi negara dan pendapatan bagi negara, terbukanya peluang kerja baru bagi masyarakat di daerah, menunjang pengembangan agribisnis dan melestarikan sumberdaya alam.



III. Produksi, Ekspor/ Impor

Perkembangan Volume Produksi Rata-Rata Bulanan Komoditas Cabe Merah selama Tahun 2002-2009 mengalami fluktuasi yang cukup tajam dengan kecenderungan yang semakin menurun. Pada bulan Januari 2002 sebesar 46.401,5 ton kemudian menurun 96,35% pada Desember 2009 menjadi 1.694,9 ton. Dimana Produksi tertinggi dicapai pada bulan Pebruari 2004 sebesar 95.599,6 ton dan terendah 1.165,542 ton pada Desember 2006 sehingga mengalami penurunan sebesar 98,781 % (lihat tabel).

Tabel 1. Perkembangan Volume Produksi Rata-Rata Bulanan Komoditas Cabe Merah, Tahun 2002-2009 (Dalam Kilogram)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Jan	46,401,500	56,045,100	84,399,600	1,808,048	2,136,193	1,223,599	1,840,956	2,108,000
Feb	56,316,200	76,800,500	95,599,600	2,108,058	2,089,723	1,538,775	1,873,174	2,496,500
Mar	64,578,900	89,334,000	63,494,500	2,106,823	2,473,544	1,875,017	2,129,073	2,297,900
Apr	61,759,400	77,565,700	55,425,100	2,068,381	2,017,597	1,871,445	1,737,962	2,196,900
May	66,039,800	64,234,000	55,671,800	1,861,629	2,383,226	1,751,099	1,882,300	1,876,300
Jun	53,965,900	65,960,700	58,547,600	2,033,016	2,403,536	1,685,393	1,773,000	2,033,300
Jul	53,559,100	63,933,100	57,739,000	1,872,268	2,411,276	1,718,064	1,591,500	2,252,500
Aug	52,235,500	65,713,800	60,557,800	1,797,752	2,157,036	2,097,685	1,829,000	2,081,800
Sep	39,394,300	89,198,100	60,772,800	2,821,361	1,715,897	1,510,926	1,727,400	1,964,100
Oct	45,512,600	50,071,400	53,943,100	1,883,584	1,830,951	2,109,866	1,660,900	4,171,600
Nov	56,519,200	50,078,200	47,674,800	1,549,281	1,422,911	1,613,404	1,529,300	1,388,700
Dec	39,588,100	53,307,500	48,222,200	1,534,226	1,165,542	1,514,654	1,507,200	1,694,900

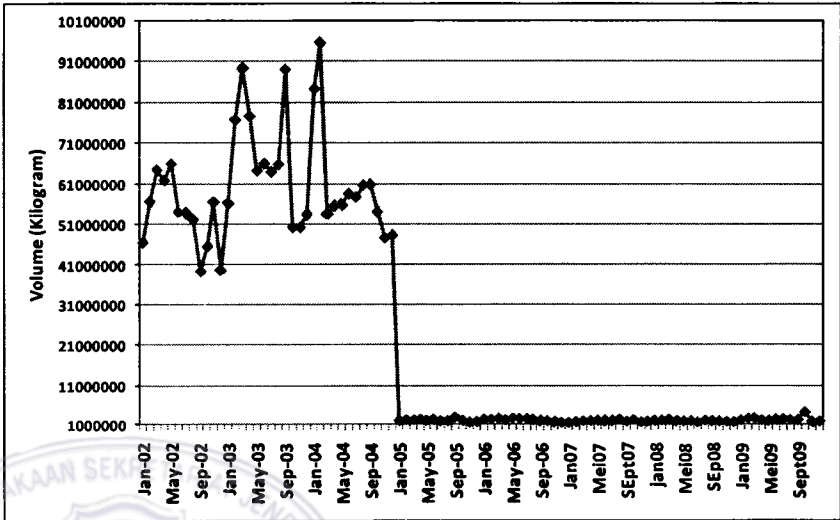
Sumber : Ditjen Hortikultura dan BPS, 2011

Menurut gambar 1 dibawah ini volume produksi mengalami peningkatan sejak Januari 2002 sampai dengan Pebruari 2004, setelah Pebruari 2004 volume produksi Cabe Merah mulai mengalami penurunan secara drastis hingga Januari 2005, dan selanjutnya volume

produksi mengalami pertumbuhan yang stagnan dengan produksi sekitar 1000 ton sampai bulan Desember 2009.

Kelangkaan produksi pada periode tersebut dipenuhi oleh impor, dimana volume impor mengalami peningkatan sebesar 23,077% dari volume 1.645,657 ton pada Januari 2008 menjadi 2.025,419 ton pada bulan Agustus 2009. Kondisi ini juga didukung dengan situasi neraca perdagangan cabe merah sepanjang tahun 2002-2010 sebagian besar mengalami defisit. Neraca perdagangan defisit terjadi pada tahun 2002, 2003, 2004, 2008, 2009, dan 2010 masing-masing sebesar 53,842 ton; 50,122 ton; 56,931 ton ; 9.698,733 ton ; 11.008,213 ton ; dan 7.288,251 ton.

Gambar 1. Perkembangan Volume Produksi Rata-Rata Per Bulan Komoditas Cabe Merah, Tahun 2002-2009



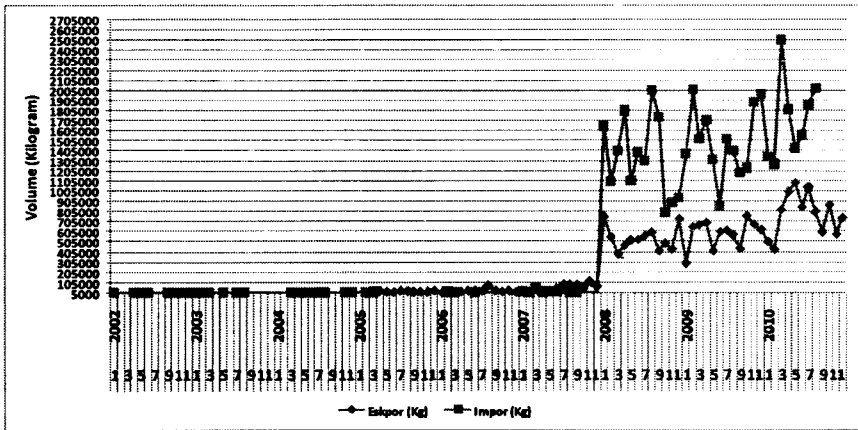
**Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Indonesia
Komoditas Cabe Merah, Tahun 2002-2010**

(KG)	2002												Def/Sur
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Ekspor	518	1515	570	1916	2491	2023	1974	1863	5262	522	764	256	19674
Impor	5936	3075	4980	8647	6706	5068	4927	3929	6902	8788	5911	8646	73516
	2003												-53842
Ekspor	410	410	947	2304	1903	1728	731	697	4319	1040	810	887	16185
Impor	9827	6420	9824	4274	6141	2934	5642	5178	4687	3043	3649	4687	66307
	2004												-50122
Ekspor	746	1846	1027	3028	3226	1832	1163	1530	854	867	457	2216	18794
Impor	4699	2809	5863	9161	7983	7464	10429	8105	3829	4026	5210	6147	75725
	2005												-56931
Ekspor	3699	9702	19631	24573	15056	19874	26331	30357	16991	18211	13484	20714	218621
Impor	750	7852	11312	2544	4843	721	4370	2489	1266	4175	3586	3496	47401
	2006												171219
Ekspor	7566	6707	8726	11621	22197	23243	27410	79034	24457	15543	21541	14785	262829
Impor	4117	10957	6279	4058	2567	10283	1255	2049	1232	1138	1453	1453	46840
	2007												215989
Ekspor	25883	17751	35589	10715	28973	42047	81714	82259	84634	54183	112853	62808	639409
Impor	17538	7956	45933	11563	19739	15190	39639	5642	7310	4288	3366	3377	181541
	2008												457868
Ekspor	744170	553619	380981	467141	516099	519439	560894	598185	409938	495057	433160	724009	6402692
Impor	1645657	1093325	1405599	1803219	1103649	1387858	1301586	2005592	1738343	788623	891322	936652	16101425
	2009												-9698733
Ekspor	288476	649103	671553	687050	412437	602634	617091	572152	434560	753698	671848	619632	6980234
Impor	1374085	2016373	1519779	1710475	1316821	851583	1522600	1404813	1185497	1229094	1888471	1968856	17988447
	2010												-11008213
Ekspor	503437	427209	822314	991874	1084634	849699	1045464	797664	600736	867633	580300	737698	6522295
Impor	1340705	1269042	2507951	1812592	1428673	1563773	1862391	2025419					13810546
	-7288251												

Sumber : Bloomberg, 2011



Gambar 2. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Indonesia Komoditas Cabe Merah, Tahun 2002-2010



IV. Harga

Analisa perkembangan harga rata-rata bulanan komoditas Cabe merah dilakukan di beberapa daerah yaitu Semarang, Bandung (Caringin), Surabaya, Bandung (Gedebage), Jakarta (Kramat Jati), Brebes, Lembang, Cipanas, Ciwidey dan Cikajang. Periode Perkembangan harga yang diamati mulai Januari 2002 sampai dengan Maret 2011. Aspek-aspek yang dianalisa adalah :

IV.a. Korelasi Harga Antara Berbagai Daerah Sentra Produksi dan Grosir

Berdasarkan Tabel 3. di bawah ini, terjadi korelasi harga yang cukup kuat di berbagai daerah, dengan nilai berkisar antara 0,80331 dan 0,981587. Nilai korelasi yang terendah terjadi antara Brebes dan Cipanas dengan nilai korelasi 0,80331, sedangkan nilai korelasi yang tertinggi terjadi antara Cipanas dan Cikajang dengan nilai korelasi 0,981587. Bila kita bandingkan antara daerah sentra grosir Kramat Jati, Jakarta dengan daerah sentra produksi Brebes terjadi korelasi sebesar 0,859556002, sedangkan sentra grosir Surabaya dengan daerah sentra produksi Brebes terjadi korelasi sebesar 0,86462049.



Tabel 3. Korelasi Harga Antara Berbagai Daerah Sentra Produksi dan Grosir

Daerah	Samarang	Caruban Banjarnegara	Purabaya	Seberga	Kudus	Blora	Jember	Blang	Blang	Blang
Blang	0.83772848									
Blang	0.84148268	0.889432634								
Blang	0.88351736	0.925807009	0.88526968							
Blang	0.88348639	0.876112257	0.90746159	0.88171072						
Blang	0.81453304	0.860780026	0.86462049	0.85093825	0.859556002					
Blang	0.83546762	0.862191356	0.89360766	0.88425901	0.859570377	0.82092				
Blang	0.8238132	0.888013535	0.88104511	0.87047057	0.876275309	0.80331	0.947418033			
Blang	0.84072062	0.865197912	0.88136589	0.85179886	0.869981124	0.81946	0.946745587	0.9728537		
Blang	0.83840172	0.885808008	0.89608584	0.87370441	0.883157704	0.81203	0.967456463	0.989387	0.97379	

IV.b. Metode Perhitungan Pengurangan Harga Nominal dengan Moving Average Harga 3 Bulan Untuk Penentuan Harga Cabe Merah Yg Mengalami Kenaikan/Penurunan sebesar 10% Dalam Rangka Penentuan Kebijakan Stabilisasi Harga/Intervensi Harga,Th.2002-2011

Metode Perhitungan Pengurangan Harga Nominal dengan Moving Average Harga 3 Bulan dapat digunakan untuk penentuan kebijakan stabilisasi harga/intervensi harga atau operasi pasar , dimana melalui metode ini kita dapat menentukan pada daerah mana dan saat kapan kita dapat menerapkan kebijakan Stabilisasi/Intervensi harga melalui penyerapan atau pembelian cabe merah petani atau sebaliknya kapan dan dimana kita melakukan kebijakan operasi pasar. Pada saat



dibeberapa daerah mengalami penurunan harga sebesar 10%, maka segera kita melakukan tindakan pembelian/penyerapan cabe merah.

Berdasarkan Tabel 4 di bawah ini, daerah-daerah yang kita amati terdiri dari Semarang, Bandung (Caringin), Surabaya, Bandung (Gedebage), Jakarta (Kramat Jati), Brebes, Lembang, Cipanas, Ciwidey, dan Cikajang. Harga yang diamati merupakan harga rata-rata bulanan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011. Menurut tabel 4 tersebut saat yang tepat kita melakukan tindakan stabilisasi harga melalui intervensi dengan melakukan pembelian/penyerapan cabe merah adalah pada bulan-bulan yang menunjukkan indikasi penurunan harga dibawah 10 %, pada bulan-bulan yang menunjukkan angka "0" yaitu *Mei-Juli 2002; Maret-Juli 2003; Juli-November 2004; Maret 2005, Mei 2005, dan Desember 2005; Januari – Agustus 2006; April-Mei 2007; Januari 2008 dan Mei-Oktober 2008; Pebruari-Juli 2009 dan Desember 2009; Januari 2010, Maret-April 2010, dan Agustus-Oktober 2010; Januari-Pebruari 2011.* Sedangkan pada bulan-bulan yang menunjukkan indikasi kenaikan harga diatas 10 %, pada bulan-bulan yang menunjukkan angka "1" yaitu : *Oktober 2003; Januari 2004, Juni 2004, dan Desember 2004; Januari 2005, Juli-Agustus 2005, dan Oktober 2005; Desember 2006; Januari 2007, Juli 2007; Pebruari 2008 dan Desember 2008; September-Oktober 2009; Mei-Juli 2010 dan Desember 2010; dan Maret 2011.*



Tabel 4. Penentuan Kebijakan Stabilisasi/Intervensi Harga Melalui Penentuan Harga Cabe Merah Yg Mengalami Kenaikan/Penurunan sebesar 10% Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Pengurangan Harga Nominal dengan Moving Average Harga 3 Bulan (Sidik Delta > 10%), Th.2002-2011

Tanggal	Tahun	Bulan	Semarang	Caringri-Bandung	Surabaya	Gedebage-Bandung	Kramat jah-Jakarta	Brebes	Lembang	Cipanas	Civisley	Cikajang
May-02		5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jun-02		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul-02		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mar-03		3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Apr-03		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
May-03		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jun-03		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul-03		7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oct-03		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jan-04		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jun-04		6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jul-04		7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Aug-04		8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sep-04		9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oct-04		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nov-04		11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dec-04		12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jan-05		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mar-05		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
May-05		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul-05		7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aug-05		8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Oct-05		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dec-05		12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jan-06		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Mar-06		3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Apr-06		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
May-06		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jun-06		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul-06		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aug-06		8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dec-06		12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Jan07		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Apr07		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei07		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul07		7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jan08		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Feb08		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mei08		5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Ag08		8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SE08		9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ok08		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Des08		12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Feb09		2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mar09		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A pr09		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei09		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUn09		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jul09		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sept09		9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ok09		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Des09		12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jan10		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mar10		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apr10		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei10		5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Jun10		6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jul10		7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ag10		8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEp10		9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ok10		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DEs10		12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jan11		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Feb11		2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11-Mar	2011	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

IV.c. Regresi dan Cob Douglas Untuk menguji kenaikan atau penurunan Harga Cabe Merah Di Jakarta terhadap kenaikan atau penurunan Di Brebes

Jika harga Cabe Merah di Brebes mengalami kenaikan 10 %, maka kita dapat menentukan berapa kenaikan di Jakarta. Untuk mengujinya kita menggunakan dua cara, yaitu : (i). dengan cara regresi linier, dan (ii), Power Fn (Cob Douglas). Dengan cara regresi $Y = a + bX$, dimana $Y =$ Jakarta dan $X =$ Brebes, sehingga jawab=(delta Y /delta X)*(rata-rata X /rata-rata Y) dan hasil yang di dapat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5. Ouput Regresi

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.859556							
R Square	0.738837							
Adjusted R Square	0.736441							
Standard Error	2625.281							
Observations	111							
ANOVA								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	2.13E+09	2.13E+09	308.3631	1.47E-33			
Residual	109	7.51E+08	6892101					
Total	110	2.88E+09						
	<i>Coefficient</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	2839.202	463.6745	6.123265	1.48E-08	1920.214	3758.19	1920.214	3758.19
X Variable	0.991979	0.05649	17.56027	1.47E-33	0.880018	1.10394	0.880018	1.10394



Dari tabel di atas dihasilkan $\Delta Y/\Delta X = 0,991979$ (yang berasal dari nilai koefisien dari X variable, dan rata-ran X = 6.922, sedangkan rata-ran Y = 9.706, sehingga dihasilkan 0.707473. Dengan jawaban : jika terjadi kenaikan di Brebes 10 %, maka di Jakarta akan terjadi kenaikan sebesar 70,7 %.

Untuk cara kedua yaitu Power Fn (Cob Douglas), setelah nilai Y dan X di Ln kan, kemudian di regresikan, maka di dapatkan hasil seperti tabel dibawah ini, dimana Koefisien X variabel = 0,648747, maka jika terjadi kenaikan di Brebes 10 %, maka di Jakarta akan terjadi kenaikan sebesar 65 %.

Tabel 6. Ouput Regresi

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.814151							
R Square	0.662842							
Adjusted R Square	0.659749							
Standard Error	0.297548							
Observations	111							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	18.97218	18.97218	214.2907	1.72E-27			
Residual	109	9.650294	0.088535					
Total	110	28.62248						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	3.440419	0.384407	8.949937	1.06E-14	2.678537	4.202301	2.678537	4.202301
X Variable	0.648747	0.044317	14.63867	1.72E-27	0.560912	0.736583	0.560912	0.736583

IV.d. Perkembangan Harga Rata-rata Bulanan, Produksi, Impor , dan Ekspor Komoditas Cabe Merah Nasional Tahun 2004 - 2009

Mendasari tabel dan tabel ..di bawah ini, dianalisa pengaruh produksi, Impor , dan Ekspor Komoditas Cabe Merah Nasional terhadap harga, periode data yang dianalisa dari tahun 2004-2009, dengan hasil sebagai berikut :

- Pada kolom "Significance F", tertulis 0.000378162 artinya adalah bahwa hasil regresi $Y=f(\text{prod lag1, prod lag 2, ekspor lag 1, ekspor lag 2, impor lag 1, impor lag 2})$, (dimana $Y=$ Harga nominal cabe merah, prod lag 1 = produksi lag 1 bulan, prod lag 2 = produksi lag 2 bulan, ekspor lag 1 = ekspor lag 1 bulan, ekspor lag 2= ekspor lag 2 bulan, impor lag 1= impor lag 1 bulan, impor lag 2=impor lag 2 bulan) adalah sangat nyata (H_0 ditolak dengan $\alpha = 0.01$ (bahkan pada α jauh lebih kecil dari itu).
- Untuk Intercept, coefficient-nya = 9366.773055 dengan t Statjauh lebih besar dari 1.96 (bahkan sampai 14.93697). Ini menunjukkan bahwa nilai intersept tersebut sangat significant.
- X Variabel 1 ; merupakan produksi lag 1 bulan
 - Coeficientnya = 1.39211E-05; dengan t stat = 0.244359
 - Fungsi Trend : $9366.773055 + 1.39211E-05 X$
 - Artinya : semakin produksi lag 1 bulan ditingkatkan, maka harga semakin meningkat



- X Variabel 2 ; merupakan produksi lag 2 bulan
 - Coeficientnya = $-4.24601E-05$; dengan t stat = -0.79932
 - Fungsi Trend : $9366.773055 - 4.24601E-05 X$
 - Artinya : semakin produksi lag 2 bulan ditingkatkan, maka harga semakin menurun
- X Variabel 3 ; merupakan ekspor lag 1 bulan
 - Coeficientnya = 0.007906539 ; dengan t stat = 1.789219
 - Fungsi Trend : $9366.773055 + 0.007906539X$
 - Artinya : semakin ekspor lag 1 bulan ditingkatkan, maka harga semakin meningkat
- X Variabel 4; merupakan ekspor lag 2 bulan
 - Coeficientnya = 0.004649193 ; dengan t stat = 0.987143
 - Fungsi Trend : $9366.773055 + 0.004649193 X$
 - Artinya : semakin ekspor lag 2 bulan ditingkatkan, maka harga semakin meningkat
- X Variabel 5; merupakan impor lag 1 bulan
 - Coeficientnya = -0.001899111 ; dengan t stat = -1.02528
 - Fungsi Trend : $9366.773055 - 0.001899111 X$
 - Artinya : semakin impor lag 1 bulan ditingkatkan, maka harga semakin menurun
- X Variabel 6; merupakan impor lag 2 bulan
 - Coeficientnya = -0.000211032 ; dengan t stat = -0.12159
 - Fungsi Trend : $9366.773055 - 0.000211032 X$
 - Artinya : semakin impor lag 2 bulan ditingkatkan, maka harga semakin menurun



Tabel. 7 Output Harga, Produksi, Ekspor dan Impor

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.563124718
R Square	0.317109448
Adjusted R Sq	0.252072252
Standard Error	3367.226052
Observations	70

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	6	331698243.8	55283041	4.875817	0.000378162
Residual	63	714307311.1	11338211		
Total	69	1046005555			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	9366.773055	627.0664835	14.93697	2.24E-22	8113.640724	10619.91	8113.641	10619.91
X Variable 1	1.39211E-05	5.69697E-05	0.244359	0.807747	-9.99238E-05	0.000128	-1E-04	0.000128
X Variable 2	-4.24601E-05	5.31206E-05	-0.79932	0.427111	-0.000148613	6.37E-05	-0.00015	6.37E-05
X Variable 3	0.007906539	0.004418968	1.789219	0.078386	-0.000924104	0.016737	-0.00092	0.016737
X Variable 4	0.004649193	0.004709747	0.987143	0.327349	-0.004762484	0.014061	-0.00476	0.014061
X Variable 5	-0.001899111	0.00185229	-1.02528	0.309153	-0.005600617	0.001802	-0.0056	0.001802
X Variable 6	-0.000211032	0.001735633	-0.12159	0.903612	-0.003679417	0.003257	-0.00368	0.003257



Tabel 8 Perkembangan Harga Rata-rata Bulanan, Produksi, Impor, dan Ekspor Komoditas Cabe Merah Nasional Tahun 2004 - 2009

Tahun	Bulan	Harga	Produksi	Ekspor (Kg)	Impor (Kg)	Prod lag1	Prod lag2	eks lag1	eks lag2	Imp lag1	Imp lag2
2004	1	9877,576923	84399600	746	4699						
	2	7824,72387	95599600	1846	2809						
	3	8340,398887	53494500	1027	5863	95599600	84399600	746	4699	2809	4699
	4	7863,184644	55425100	3028	9161	53494500	95599600	1027	1846	5863	2809
	5	8308,838593	55671800	3226	7983	55425100	53494500	3028	1027	9161	5863
	6	9642,647828	58547600	1832	7464	55671800	55425100	3226	3028	7983	9161
	7	8780,035879	57739000	1163	10429	58547600	55671800	1832	3226	7464	7983
	8	7351,111111	60557800	1530	8105	57739000	58547600	1163	1832	10429	7464
	9	5421,071429	60772800	854	3829	60557800	57739000	1530	1163	8105	10429
	10	6008,061224	53943100	867	4026	60772800	60557800	854	1530	3829	8105
	11	5539,274043	47674800	457	5210	53943100	60772800	867	854	4026	3829
	12	6116,955473	48222200	2216	6147	47674800	53943100	457	867	5210	4026
2005	1	9056,875	1808048,387	3699	750	48222200	47674800	2216	457	6147	5210
	2	6773,662173	2108058,065	9702	7852	1808048,387	48222200	3699	2216	750	6147
	3	7883,017332	2106822,581	19631	11312	2108058,065	1808048,387	9702	3699	7852	750
	4	8536,423611	2068380,645	24573	2544	2106822,581	2108058,065	19631	9702	11312	7852
	5	6574,071181	1861629,332	15056	4843	2068380,645	206822,581	24573	19631	2544	11312
	6	7919,563896	2033016,129	19874	721	1861629,332	2068380,645	15056	24573	4843	2544
	7	9228,630952	187267,742	26331	4370	2033016,129	1861629,332	19874	15056	721	4843
	8	12183,04553	1797751,613	30357	2489	187267,742	2033016,129	26331	19874	4370	721
	9	10571,89503	2821361,29	16991	1266	1797751,613	187267,742	30357	26331	2489	4370
	10	16541,26263	1883583,871	18211	4175	2821361,29	1797751,613	16991	30357	1266	2489
	11	16800,9375	1549280,645	13484	3586	1883583,871	2821361,29	18211	16991	4175	1266
	12	14469,66004	1534225,806	20714	3496	1549280,645	1883583,871	13484	18211	3586	4175
2006	1	12362,8932	2136193,397	7566	4117	1534225,806	1549280,645	20714	13484	3496	3586
	2	10726,76042	2089723,326	6707	10957	2136193,397	1534225,806	7566	20714	4117	3496
	3	9040,269886	2473544,454	8726	6279	2089723,326	2136193,397	6707	7566	10957	4117
	4	8013,174804	2017556,676	11621	4058	2473544,454	2089723,326	8726	6707	6279	10957
	5	6230,265152	2383228,395	22197	2567	2017556,676	2473544,454	11621	8726	4058	6279
	6	6297,998252	2403536,337	23243	10283	2383228,395	2017556,676	22197	11621	2567	4058
	7	5568,258282	2411276,197	27410	1255	2403536,337	2383228,395	23243	22197	10283	2567
	8	3967,80303	2157036,007	79034	2049	2411276,197	2403536,337	27410	23243	1255	10283
	9	6442,605311	1715897,309	24457	1232	2157036,007	2411276,197	79034	27410	2049	1255
	10	6759,558824	1830950,517	15543	1138	1715897,309	2157036,007	24457	79034	1232	2049
	11	7202,786276	1422991,06	21541	1453	1830950,517	1715897,309	15543	24457	1138	1232
	12	14731,81548	1165542,258	14785	1453	1422991,06	1830950,517	21541	15543	1453	1138
2007	1	11776,108614	1223598,825	25883	17538	1165542,258	1422991,06	14785	21541	1453	1453
	2	10200,2624	1538775,148	17251	7256	1223598,825	1165542,258	25883	14785	1453	1453
	3	12382,82787	1875016,844	35589	45933	1538775,148	1223598,825	17251	25883	7256	17538
	4	6970,087719	1871445,379	10715	11563	1875016,844	1538775,148	35589	17251	45933	7256
	5	6198,601077	1751099,238	28973	19739	1871445,379	1875016,844	10715	35589	11563	45933
	6	9217,738095	1685393,313	42047	15190	1751099,238	1751099,238	28973	10715	19739	11563
	7	10050,73621	1718063,602	81714	39639	1685393,313	1751099,238	42047	28973	15190	19739
	8	8998,060735	2097865,128	82259	5642	1718063,602	1685393,313	81714	42047	39639	15190
	9	9517,307892	1510925,986	84634	7310	2097865,128	1718063,602	82259	81714	5642	39639
	10	10762,62449	1209866,396	54183	4288	1510925,986	2097865,128	84634	82259	7310	5642
	11	8222,367218	1613404,015	112853	3366	1209866,396	1510925,986	54183	84634	4288	7310
	12	8940,701682	1514653,702	62808	3377	1613404,015	1209866,396	112853	54183	3366	4288
2008	1	11736,15476	1840956	744170	1645657	1514653,702	1613404,015	62808	112853	3377	3366
	2	13719,45238	1873174	553619	1093325	1840956	1514653,702	744170	62808	1645657	3377
	3	15547,23958	2129073	380981	1405999	1873174	1840956	553619	744170	1093325	1645657
	4	142521,16667	1737962	467141	1803219	2129073	1873174	380981	553619	1405999	1093325
	5	13557,57917	1882300	516099	1103649	1737962	2129073	467141	380981	1803219	1405999
	6	14658,02696	1773000	519439	1387588	1882300	1737962	516099	467141	1103649	1803219
	7	16418,35524	1591500	560894	1301586	1773000	1882300	519439	516099	1387588	1103649
	8	14099,48021	1829000	598185	2005992	1591500	1773000	560894	519439	1301586	1387588
	9	9264,427381	1727400	409938	1738343	1829000	1591500	598185	560894	2005992	1301586
	10	8917,786905	1660900	490507	788623	1727400	1829000	409938	598185	1738343	2005992
	11	112983,83929	1529300	433160	891322	1660900	1727400	490507	409938	788623	1738343
	12	16486,73003	1507200	724009	936452	1529300	1660900	433160	490507	891322	788623
2009	1	13869,88025	2108000	288476	1374085	1507200	1529300	724009	433160	936452	891322
	2	12899,50895	2496500	649103	2016373	2108000	1507200	288476	724009	1374085	936452
	3	11389,91171	2297900	671553	1519779	2496500	2108000	649103	288476	2016373	1374085
	4	10000,74302	2196900	687050	1710475	2297900	2496500	671553	649103	1519779	2016373
	5	9658,818519	1875300	412347	1316821	2196900	2297900	687050	671553	1710475	1519779
	6	8799,058333	2033300	602634	851583	1875300	1969000	412347	687050	1316821	1710475
	7	9840,378295	2252500	617091	1522600	2033300	1875300	602634	412347	851583	1316821
	8	10440,61662	2051800	572152	1404813	2252500	2033300	617091	602634	1522600	851583
	9	19509,88519	1964100	434560	1185497	2051800	2252500	572152	617091	1404813	1522600
	10	24704,5	4171600	735692	1229094	1964100	2081800	434560	572152	1185497	1404813
	11	19801,63889	1388700	671848	1888471	4171600	1964100	735692	434560	1229094	1185497
	12	11426,60744	1694900	619632	1368856	1388700	1471600	671848	735692	1888471	1229094

Sumber : BPS, Ditjen TPH, dan Bloomberg 2010

IV.e. Peramalan Harga

Dengan menggunakan *metode dekomposisi*. Dimana metode ini berusaha menguraikan suatu deret berkala ke dalam sub komponen utamanya, sehingga bukan hanya pola tunggal suatu komponen yang diramalkan, melainkan berbagai *pola musiman (seasonality)*, *pola kecenderungan (trend)*, *pola siklus (cycle)* serta ke-random-an ikut ambil bagian dalam menentukan suatu arah peramalan.

Mendasari metode tersebut, maka kami mencoba meramalkan harga Cabe Merah pada Tingkat Harga Grosir untuk 6 (enam) bulan ke depan dari bulan Maret 2011 dengan menggunakan harga rata-rata bulanan tahun 2004 sampai dengan tahun 2011. Untuk rinciannya sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel 7 di bawah ini harga Cabe Merah pada Maret sampai dengan bulan Agustus 2011 Rp28.626,-/kg, Rp22.558,-/kg, Rp19.623,-/kg, Rp22.997,-/kg, Rp26.985,-/kg dan Rp25.490,-/kg.



Tabel 9 . Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011

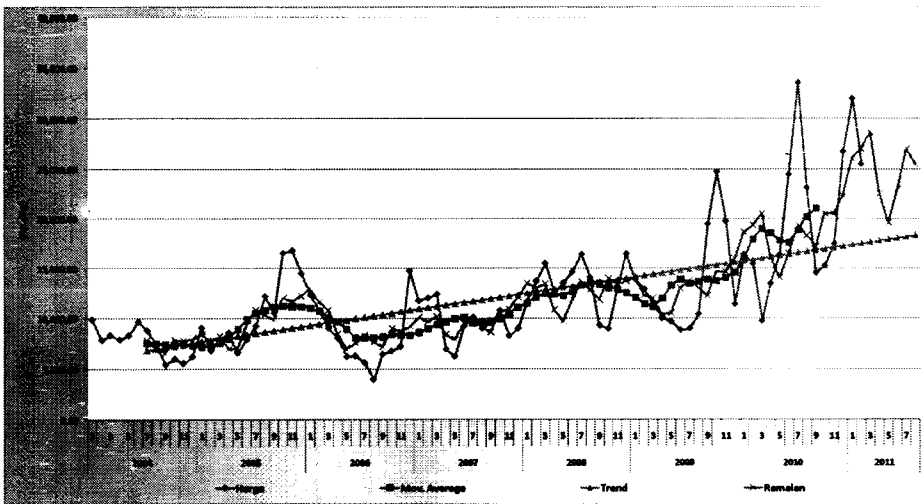
Rp/Kg

	2004											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Harga	9,877.58	7,824.72	8,340.40	7,863.18	8,308.84	9,642.65	8,780.04	7,351.11	5,421.07	6,008.06	5,539.27	6,195.96
Mov. Awer							7,596.07	7,527.68	7,440.09	7,401.98	7,458.08	7,313.52
Trend							6,840.93	6,976.27	7,111.61	7,246.95	7,382.29	7,517.63
Ramalan							7,794.73	7,192.98	6,576.00	7,902.58	7,785.76	8,002.21
2005												
Harga	9,056.88	6,773.66	7,883.02	8,536.42	6,574.07	7,919.56	9,228.63	12,183.05	10,571.90	16,541.26	16,800.94	14,469.66
Mov. Awer	7,169.93	7,207.31	7,609.97	8,039.21	8,916.97	9,855.45	10,544.92	10,820.42	11,149.85	11,246.28	11,202.68	11,174.03
Trend	7,652.97	7,788.32	7,923.66	8,059.00	8,194.34	8,329.68	8,465.02	8,600.36	8,735.70	8,871.05	9,006.39	9,141.73
Ramalan	8,407.70	7,778.17	8,211.44	6,993.96	7,049.89	9,236.97	10,820.69	10,339.31	8,854.91	12,006.89	11,694.89	12,226.25
2006												
Harga	12,362.89	10,726.76	9,040.27	8,013.17	6,230.27	6,298.00	5,568.26	3,967.80	6,442.61	6,759.56	7,202.79	14,731.82
Mov. Awer	11,038.90	10,733.87	10,049.26	9,705.16	8,890.02	8,090.17	8,112.02	8,061.87	8,169.66	8,448.19	8,361.26	8,358.62
Trend	9,277.07	9,412.41	9,547.75	9,683.09	9,818.44	9,953.78	10,089.12	10,224.46	10,359.80	10,495.14	10,630.48	10,765.82
Ramalan	12,944.58	11,584.05	10,843.53	8,443.31	7,028.58	7,582.47	8,324.16	7,703.41	7,220.84	9,019.55	8,728.63	9,145.73
2007												
Harga	11,761.09	12,020.26	12,382.63	6,970.09	6,198.60	9,217.74	10,050.74	8,998.06	9,517.31	10,762.62	8,222.37	8,940.70
Mov. Awer	8,801.94	8,975.48	9,394.66	9,650.89	9,984.48	10,069.44	9,586.85	9,584.77	9,726.37	9,990.09	10,452.68	11,065.93
Trend	10,901.17	11,036.51	11,171.85	11,307.19	11,442.53	11,577.87	11,713.21	11,848.56	11,983.90	12,119.24	12,254.58	12,389.92
Ramalan	10,086.92	9,686.38	10,137.19	8,396.09	7,893.87	9,437.53	9,837.57	9,158.60	8,596.75	10,665.73	10,911.93	12,107.97
2008												
Harga	11,736.15	13,719.45	15,547.24	12,521.17	13,557.58	14,658.03	16,418.36	14,099.48	9,264.43	8,917.79	12,983.84	16,486.73
Mov. Awer	11,519.28	12,049.92	12,475.04	12,453.96	12,300.23	12,697.02	13,325.85	13,503.66	13,435.34	13,088.89	12,878.86	12,553.96
Trend	12,525.26	12,660.60	12,795.94	12,931.29	13,066.63	13,201.97	13,337.31	13,472.65	13,607.99	13,743.33	13,878.68	14,014.02
Ramalan	13,507.90	13,004.34	13,461.02	10,834.72	9,724.74	11,900.22	13,674.35	12,903.25	11,874.96	13,974.11	13,444.71	13,736.13
2009												
Harga	13,869.88	12,899.51	11,389.91	10,000.74	9,858.82	8,799.06	8,940.39	10,440.62	19,509.89	24,704.50	19,801.64	11,426.64
Mov. Awer	12,065.71	11,442.55	11,137.64	11,991.41	13,306.97	13,875.12	13,453.45	13,670.55	13,882.56	13,740.10	14,029.78	14,585.53
Trend	14,149.36	14,284.70	14,420.04	14,555.38	14,690.72	14,826.07	14,961.41	15,096.75	15,232.09	15,367.43	15,502.77	15,638.11
Ramalan	14,148.66	12,348.86	12,017.92	10,432.31	10,520.69	13,004.39	13,805.28	13,062.71	12,270.24	14,669.36	14,646.20	15,950.01
2010												
Harga	16,475.11	15,443.61	9,680.41	13,476.86	16,327.90	24,522.38	33,671	23,083	14,522.33	15,318.18	17,520.05	26,755.42
Mov. Awer	15,895.81	17,956.66	19,010.18	18,994.57	17,812.38	17,622.25	18,899.64	20,199.03	21,041.16			
Trend	15,773.45	15,908.80	16,044.14	16,179.48	16,314.82	16,450.16	16,585.50	16,720.84	16,856.19	16,991.53	17,126.87	17,262.21
Ramalan	18,639.96	19,378.92	20,512.69	16,176.93	14,082.73	16,516.36	19,393.91	18,334.62	17,207.46	20,554.46	20,504.88	22,324.50
2011												
Harga	32,067.71	25,549.22										
Mov. Awer												
Trend	17,397.55	17,532.89	17,668.23	17,803.57	17,938.92	18,074.26	18,209.60	18,344.94				
Ramalan	26,053.74	27,065.10	28,626.16	22,558.11	19,622.96	22,996.85	26,984.92	25,490.43				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHK Kemtan 2011

Dari Gambar 3 di bawah ini dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (*trend*) harga komoditas cabe merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 - 2010 dan prediksi untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 5893,536 + 135,34X$

Gambar 3. Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP Kementan, 2011



V. Analisa Usaha Tani

Analisa Usaha Tani (Tahun 2010)

A. Analisa Perhitungan Input Produksi Komoditi Cabai (Intensif) misal luas lahan 1 hektar (populasi ± 2000 pohon)

1) Biaya tetap

- Sewa tanah 1 Ha x 2.000.000 = Rp.2.000.000,-
 - Sewa traktor 5 hari x 50.000 = Rp. 250.000,-
 - Drum untuk mencampur pestisida 2 bh @ Rp. 130.000,-:4 = Rp. 65.000,-
 - Hand sprayer 5 buah @ Rp. 250.000 : 5 th : 4 tanam = Rp. 12.500,-
 - Gembor untuk menyebor Rp. 38.000,- : 4 = Rp. 9.500,-
- Jumlah = Rp. 2.087.000,-**

2) Biaya variable

a. Persiapan lahan

- Pengolahan tanah 400 HKP @ Rp. 20.000 : 2 = Rp. 4.000.000,
- Pupuk kandang 15 ton @ Rp. 250,-/kg = Rp. 3.750.000,-
- Dolomit 2 ton @ Rp. 150,-/kg = Rp. 300.000,
- Mulsa plastik 15 rol @ Rp. 350.000,- : 2 = Rp. 2.652.000,-



- Pupuk anorganik :
 - Urea 200 kg @ Rp. 1.200,- = Rp. 240.000,-
 - SP-36 150 kg @ Rp. 1.700,- = Rp. 255.000,-
 - KCl 100 kg @ Rp. 2.000,- = Rp. 200.000,-
 - Pupuk ZA 7 kg @ 2.000 = Rp. 14.000.-
 - Pupuk NPK 4 kg @ 1800 = Rp. 7.200,-
 - Pupuk pelengkap cair 5 ltr @ 20.000 = Rp. 100.000
- Bambu untuk mulsa 20 bt @ Rp. 4.000,- = Rp. 80.000,-
- Jumlah = Rp 11.598.200,-**

b. Penanaman dan pemeliharaan

- Benih 60 pack @ Rp. 20.000,- = Rp. 1.200.000,-
- Pembuatan lubang tanam 5 HKP @ Rp. 20.000,- = Rp. 100.000,-
- Penanaman 8 HKW @ Rp. 15.000,- = Rp. 1.200.000,-
- Penyulaman 4 HKW @ Rp. 17.000,- = Rp. 68.000,-
- Ajir 20.000 bt @ Rp. 120,- : 3 = Rp. 800.000,-
- Tali rapia 10 rol @ 2500 = Rp. 25.000,-
- Pemasangan ajir 20 HKP @ Rp. 24.000,- = Rp. 480.000,-
- Pemasangan tali 3 x 10 HKW @ Rp. 15.000,- = Rp. 450.000,-
- Tenaga pemupukan susulan 3 x 10 HKW @ Rp. 18.000,- = Rp. 540.000,-
- Pupuk susulan :



- Urea 225 kg @ Rp. 3.500,- = Rp. 787.500,-
 - KCl 50 kg @ Rp. 2.400,- = Rp. 120.000,-
 - KNO₃ 80 kg @ Rp. 28.000,- = Rp. 2.240.000,-
 - NPK Phonska 500 kg @ Rp. 1.500,- = Rp. 750.000,-
- Tenaga penyemprotan 10 x 5 HKP @ Rp. 20.000,- = Rp. 1.000.000,-
- Pesticida :
- Matador zeon 250 ml = Rp. 60.000,-
 - Ridomil 450 gr @ Rp. 50.000,-/500 gr = Rp. 450.000,-
 - Agrimec 300 ml @ Rp. 100.000,-/100 ml = Rp. 300.000,-
 - Amistartop 250 ml @ Rp. 125.000,-/250 ml = Rp. 125.000,-
 - Curacron 10 lt @ Rp. 150.000,- = Rp. 1.500.000,-
 - Actara 400 gr @ Rp. 20.000,-/10 gr = Rp. 800.000,-
 - Penyiangan 3 x 10 HKP @ Rp. 28.000,- = Rp. 840.000,-
 - Pengairan 10 x 3 HKP @ Rp. 24.000,- = Rp. 720.000,-
- Jumlah = Rp.14.555.500,-**
- Panen, penyortiran dan pengepakan :
- 200 HKW @ Rp. 18.000,- = Rp. 3.600.000,-
 - 40 HKP @ Rp. 26.500,- = Rp. 1.060.000,-
- Jumlah = Rp. 4.660.000,-**
- Grand Total Biaya (GTB) = Rp. 32.900.700,-**



3) Keuntungan

- 2000 pohon x 1 kg/phn = 2000 kg @ Rp. 25.000,- (harga cabai 3th lalu) = Rp. 50.000.000,-
- Jadi keuntungan bersihnya yaitu = Rp. 50.000.000,- -- Rp. 32.900.700,- = Rp. 17.099.300,-
- B/C= 51.97 %
- R/C= 151.97%

Ket. :

HKP = hari kerja pria

HKW = hari kerja



VI. Kesimpulan

- a) Perkembangan Volume Produksi Rata-Rata Bulanan Komoditas Cabe Merah selama Tahun 2002-2009 mengalami fluktuasi yang cukup tajam dengan kecenderungan yang semakin menurun. Pada bulan Januari 2002 sebesar 46.401,5 ton kemudian menurun 96,35% pada Desember 2009 menjadi 1.694,9 ton. Dimana Produksi tertinggi dicapai pada bulan Pebruari 2004 sebesar 95.599,6 ton dan terendah 1.165,542 ton pada Desember 2006 sehingga mengalami penurunan sebesar 98,781%.
- b) Kelangkaan produksi pada periode 2002-2010 dipenuhi oleh impor, dimana volume impor mengalami peningkatan sebesar 23,077% dari volume 1.645,657 ton pada Januari 2008 menjadi 2.025,419 ton pada bulan Agustus 2009. Kondisi ini juga didukung dengan situasi neraca perdagangan cabe merah sepanjang tahun 2002-2010 sebagian besar mengalami deficit. Neraca perdagangan deficit terjadi pada tahun 2002, 2003, 2004, 2008, 2009, dan 2010 masing-masing sebesar 53,842 ton; 50,122 ton; 56,931 ton ; 9.698,733 ton ; 11.008,213 ton ; dan 7.288,251 ton.



- c) Terjadi korelasi harga yang cukup kuat di berbagai daerah, dengan nilai berkisar antara 0,80331 dan 0,981587. Nilai korelasi yang terendah terjadi antara Brebes dan Cipanas dengan nilai korelasi 0,80331, sedangkan nilai korelasi yang tertinggi terjadi antara Cipanas dan Cikajang dengan nilai korelasi 0,981587. Bila kita bandingkan antara daerah sentra grosir Kramat Jati, Jakarta dengan daerah sentra produksi Brebes terjadi korelasi sebesar 0,859556002, sedangkan sentra grosir Surabaya dengan daerah sentra produksi Brebes terjadi korelasi sebesar 0,86462049.
- d) Saat yang tepat kita melakukan tindakan stabilisasi harga melalui intervensi dengan melakukan pembelian/penyerapan cabe merah adalah pada bulan-bulan yang menunjukkan indikasi penurunan harga dibawah 10 %, pada bulan-bulan yang menunjukkan angka "0" yaitu *Mei-Juli 2002; Maret-Juli 2003; Juli-November 2004; Maret 2005, Mei 2005, dan Desember 2005; Januari – Agustus 2006; April-Mei 2007; Januari 2008 dan Mei-Oktober 2008; Pebruari-Juli 2009 dan Desember 2009; Januari 2010, Maret-April 2010, dan Agustus-Oktober 2010; Januari-Pebruari 2011*. Sedangkan pada bulan-bulan yang menunjukkan indikasi kenaikan harga diatas 10 %, pada bulan-bulan yang menunjukkan angka "1" yaitu : *Oktober 2003; Januari 2004, Juni 2004, dan Desember 2004; Januari 2005, Juli-Agustus*



2005, dan Oktober 2005; Desember 2006; Januari 2007, Juli 2007; Pebruari 2008 dan Desember 2008; September-Oktober 2009; Mei-Juli 2010 dan Desember 2010; dan Maret 2011.

- e) Harga Cabe Merah enam bulan ke depan pada Maret sampai dengan bulan Agustus 2011 diramalkan yaitu sebesar Rp28.626,-/kg, Rp22.558,-/kg, Rp19.623,-/kg, Rp22.997,-/kg, Rp26.985,-/kg dan Rp25.490,-/kg.
- f) Harga komoditas cabe merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 - 2010 dan prediksi untuk 6 (enam) bulan ke depan akan meningkat dengan persamaan $Y = 5893,536 + 135,34X$





Subdit Informasi Pasar
Kampus Kementerian Pertanian RI
Gd. D, Lt. 3, R. 302, Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan
Jakarta 12550
Telp./Fax. +62-21 78842007
Email: aip_pasdom@yahoo.com

